BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa sistem penjaminan mutu internal (SPMI) di SMP Terpadu Ar-Risalah Lirboyo Kota Kediri sebagai berikut:

1. Perencanaan mutu yang dilakukan oleh SMP Terpadu Ar-Risalah sudah berjalan dengan baik sesuai dengan prosedur yang diterapkan oleh Kemendikbud. Hal ini dibuktikan dengan budaya mutu yang sudah berjalan di SMP Terpadu Ar-Risalah Lirboyo, mulai dari perencanaan yang melibatkan semua komponen yang ada di lingkungan sekolah dalam menetapkan standar mutu baru untuk tahun ajaran baru berdasarkan EDS yang tersusun rapi dan terencana, sehingga menghasilkan RKS dan RKAS yang baik sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan sekolah agar benar-benar dapat terealisasi secara maksimal.

2. Pelaksanaan SPMI di SMP Ar-Risalah Lirboyo Kota Kediri sudah terlaksana dengan baik dan terstruktur sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Hal ini tidak lepas dari adanya RKS dan RKAS yang disusun bersama oleh seluruh komponen sekolah, dan didukung juga oleh komitmen bersama dalam merealisasikan kegiatan tersebut sehingga terciptanya iklim budaya mutu yang ada di lingkungan SMP Terpadu Ar-Risalah Liboyo. Dalam hal ini kepala sekolah SMP Terpadu Ar-Risalah Lirboyo sebagai penanggung jawab berhasil

dalam memimpin dan mengarahkan seluruh anggota dalam bekerja sama dan fokus dalam pelaksanaan penjaminan mutu sekolah

3. Audit mutu yang dilakukan oleh SMP Terpadu Ar-Risalah secara mandiri berguna untuk menetapkan apakah kegiatan tersebut berorientasi pada mutu dan hasil kegiatan tersebut sesuai dengan rencana dan standar nasional pendidikan yang telah ditetapkan. Dengan audit mutu yang sudah berjalan dengan baik, maka sekolahan dapat menentukan program baru sebagai solusi dari program yang kurang efektif, sehingga mutu pendidikan dan mutu lulusan yang ada di SMP Terpadu Ar-Risalah memiliki kualifikasi yang bagus.

B. Implikasi

1. Secara teoritis

Hasil penelitian mengenai Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di satuan pendidikan tingkat dasar dan menengah memberikan arahan dalam usaha meningkatkan mutu sekolahan terutama yang berkaitan dengan mutu lulusannya, dengan adanya SPMI di sekolah tingkat dasar dan menengah diharapkan sekolahan dapat mengelola lembaganya dalam peningkatan mutu secara mandiri dengan tetap berpatokan pada 8 SNP yang sudah ada. Berdasarkan hasil akhir dari penelitian ini menunjukan adanya peningkatan mutu pendidikan dalam suatu lembaga pendidikan setelah menerapkan program SPMI di sekolahan. Karena dalam SPMI terdapat beberapa siklus yang mendorong komponen yang ada di dalam satuan pendidikan menerapkan budaya mutu yang baik. Dengan adanya budaya mutu yang bagus diharapkan para komponen yang ada di

lembaga sekolahan dapat lebih mandiri meningkatkan mutu pendidikannya berdasarkan kemampuan dan kenyataan secara *real* yang ada di sekolahan, sehingga visi dan misi sekolah bisa benar-benar terealisasi.

2. Secara praktis

Secara praktis hasil penelitian ini untuk menambah wawasan serta pengetahuan dalam hal penjaminan mutu secara internal yang dilakukan oleh satuan pendidikan di tingkat dasar dan menengah. Dengan mengetahui proses pengimplementasian SPMI diharapkan dapat berguna dalam peningkatan mutu di suatu lembaga pendidikan berdasarkan visi dan misi yang dimiliki oleh sekolahan secara mandiri.

C. Saran - Saran

1. Bagi lembaga sekolah

a. Diharapkan kepada kepala sekolah semoga dalam pengimplementasian SPMI benar-benar memaksimalkan kegiatan yang ada dalam siklus SPMI di lembaga satuan pendidikannya. Karena dengan menerapkan SPMI maka akan menjadikan sekolah memiliki budaya mutu yang bagus, dan ini juga akan mempengaruhi terhadap lulusan yang dihasilkan

b. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada lembaga sekolah yang masih di bawah naungan Kemendikbud dalam pengimplementasian program SPMI di sekolahnya masing-masing. Dengan dalam suatu lembaga pendidikan itu sendiri. Harapan dari penerapan SPMI yang baik maka akan meningkatkan mutu pendidikan yang ada pada suatu

lembaga pendidikan itu sendiri secara mandiri sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan sekolah masing-masing

2. Bagi peneliti selanjutnya

   Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan dan gambaran bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih mendalam mengenai pengimplementasian sistem penjaminan mutu internal dalam meningkatkan kualitas lulusan di tingkat dasar dan menengah. Sehingga nantinya akan terpetakan penelitian selanjutnya kerah mana penelitan mengenai SPMI yang akan diteliti.

3. Bagi perpustakaan Pasca sarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi di bidang manajemen sistem penjaminan mutu internal (SPMI) dalam meningkatkan kualitas lulusan yang ada di sekolahan tingkat dasar dan menengah.

4. Bagi pembaca

   Hasil penelitian ini menggambarkan mengenai perlunya SPMI di sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikannya. Dengan adanya SPMI di sekolah, maka lingkungan sekolah perlahan akan memiliki budaya mutu yang bagus dan mengalami peningkatan di setiap tahunnya, sehingga pembaca nantinya akan memiliki gambaran mengenai cara atau siklus kerja SPMI dalam meningkatkan kualitas pendidikan, dan itu bisa diaplikasikan bukan hanya di lembaga pendidikan saja, akan tetapi ke bidang yang lain.